UPLINKED: Platform Pertemuan Investor dan Start-Up



Nomor Kelompok: 22

Nama Kelompok : UPLINKED

Anggota Kelompok:

- 1. Fawwaz Anugrah Wiradhika Dharmasatya (16520059)
- 2. Muhammad Gerald Akbar Giffera (16520061)
- 3. Ken Kalang Al Qalyubi (16520081)
- 4. Johannes Winson Sukiatmodjo (16520083)
- 5. Michelle Angelica (16520179)
- 6. Bryan Bernigen (16520237)
- 7. Felicia Sutandijo (16520335)
- 8. Rava Naufal Attar (16520411)
- 9. Adzka Ahmadetya Zaidan (16520454)
- 10. Muhammad Akyas David Al Aleey (16520459)

Daftar Isi

Cover	1
Daftar Isi	2
BAB I: Latar Belakang Masalah dan Sasaran Produk	3
BAB II: Tahapan Design Thinking	4
I. Emphathy	4
II. Define	
III. Ideate	5
BAB III: Detail Solusi	6
I. Mock Up Solusi	6
II. Butir Permasalahan yang Diselesaikan	10
BAB IV: Analisis SWOT	11
BAB V: Rangkuman dan Kesimpulan	12
BAB VI: Pembagian Tugas	13
Lampiran	14
Daftar Pustaka	16

BAB I: Latar Belakang Masalah dan Sasaran Produk

Beberapa dari kita pasti pernah terpikirkan untuk mendirikan suatu *startup*, mulai dari mencari masalah yang ada, merekrut partner, hingga menyusun solusi untuk masalah yang ada. Walaupun ide-ide yang mereka punya menarik dan sangat berdampak dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dimasyarakat, tetapi banyak diantaranya yang berhenti dalam tahap penyusunan solusi karena tidak tahu apa yang harus dilakukan pada tahap selanjutnya.

Untuk itu kami memfokuskan pada langkah berikutnya yang sangat krusial, yaitu pencarian dana. Kami mencari solusi untuk para pendiri *startup* yang bingung dalam mencari dana, pendiri *startup* yang menyerah karena rencana bisnis mereka tidak seperti yang dinginkan oleh investor kelas kakap, dan para investor dengan branding lemah tetapi ingin menginvestasikan dananya pada perusahaan rintisan.

Oleh karena itu, dengan solusi yang kami coba kembangkan, kami dapat menyelesaikan permasalahan tersebut dengan mempertemukan para investor dengan para founder *startup* yang sedang mencari pendanaan. Kami mencoba memberikan kesempatan yang sama kepada setiap investor dan founder *startup* baik dengan branding besar maupun branding kecil dengan harapan setiap investor dapat mendanai *startup* dengan rencana bisnis seperti yang mereka inginkan dan setiap founder *startup* dapat terus mengembangkan ide-ide kreatifnya dengan dana yang diperoleh dari para investor.

BAB II: Tahapan Design Thinking

2.1 Empathy

Dengan jumlah penduduk indonesia yang melebihi 200 juta jiwa, tentunya akan banyak ide-ide cemerlang yang muncul baik dari kalangan muda maupun tua. Akan tetapi, di dunia ini, ide yang cemerlang saja tidaklah cukup, kita perlu untuk menjalankannya, dan untuk menjalankannya diperlukan uang yang di kebanyakan kasus, cukup banyak jumlahnya.

Hal ini terbukti dari banyaknya perusahaan *start-up* yang bermunculan di Indonesia beberapa tahun ini. Menurut startupranking.com, Indonesia sudah memiliki total perusahaan start-up sejumlah 2.255 perusahaan start-up. Angka ini sudah menempati rangking 5 dunia, yang dihitung berdasarkan jumlah start up di suatu negara. Jika dianalisis lebih lanjut, Indonesia menempati peringkat ke-2 di Asia.

Namun, pada kenyataanya jumlah ini tidaklah stabil dikarenakan banyak perusahan start-up yang harus gulung tikar lebih awal karena kurangnya pendanaan. Dari artikel di teknologi.bisnis.com, pada rentang Maret 2018 – April 2020, jumlah start-up berkurang dari 2.079 menjadi 1.719 perusahaan start-up. Permasalahan ini diduga karena kurangnya jaringan antara para pemilik start-up dan para investor. Pada artikel tersebut dijelaskan bahwa start-up yang berada di daerah kecil mengalami kesulitan untuk mendapatkan investor karena kurangnya koneksi, hal ini pada umumnya disebabkan karena kurang beraninya para inovator start-up di daerah.

Oleh karena itu, sangat disayangkan jika perusahaan-perusahaan start-up di daerah kecil tidak mendapatkan kesempatan yang sama untuk berkembang. Karena menurut kami, setiap perusahaan memiliki potensi yang sama besar untuk berkembang jika dipertemukan dengan investor yang tepat.

2.2 Define

Banyak sekali kasus dimana startup yang baru memulai atau sedang dalam tahap pengembangan akhirnya memutuskan untuk gulung tikar. Mengapa hal tersebut dapat terjadi? Sebagian besar hal ini terjadi akibat kurangnya dana atau tidak adanya peran investor pada startup tersebut. Padahal pada dasarnya dana merupakan hal yang krusial dalam suatu startup. Hal ini menyebabkan banyak founder startup yang tidak berani untuk membuat startupnya sendiri karena takut akan kekurangan dana.

Di lain pihak, banyak investor yang memiliki dana namun belum kunjung menemukan startup yang sejalan dengan para investor karena kurangnya branding dari pihak investor sehingga proposal pengajuan dana yang masuk tidaklah banyak. Lantas, bagaimanakah cara kami untuk mendorong para founder startup untuk memulai jalannya sekaligus mempertemukan investor dengan para founder yang sejalan dengan tujuan mereka?

2.3 Ideate

Untuk membantu memecahkan permasalahan ini, kami berusaha untuk merancang suatu *platform* untuk mempertemukan pemilik *start-up* dengan para investor. Platform ini kami beri nama **Uplinked**. Nama ini berasal dari gabungan kata **Up** dari *Start Up* dan **Linked** yang bermakna untuk menyambungkan / menghubungkan investor dengan investee (pemilik start up). Kata **Uplink** sendiri juga memiliki makna khusus, yakni *provide* (*someone*) *with or send* (*something*) *by satellite link*, yang menunjukkan pemanfaatan internet untuk menghubungan investor dengan pemilik start up.

Fitur dari website ini adalah mempertemukan investor dengan pemilik start up yang membutuhkan pendanaan. Untuk bisa menggunakan fitur ini, pengguna perlu melakukan registrasi dulu baik sebagai investor atau sebagai pemilik start-up. Di bagian registrasi ini, pengguna mengisi informasi yang diperlukan serta preferensi start up / investor yang dicari.

Setelah melakukan registrasi, pengguna bisa masuk ke website dan mulai mencari start up / investor. Terdapat fitur filter untuk membantu pencarian agar didapatkan hasil yang lebih relevan. Untuk hasil pencarian daftar investor, akan ditampilkan informasi berupa list investor yang relevan beserta informasi latar belakang tiap Investor, deskripsi start up yang dicari, lokasi, serta kontak untuk bisa berkomunikasi lebih lanjut secara privat. Untuk hasil pencarian daftar start up, akan diberikan informasi berupa list start up yang relevan beserta informasi tipe start up, kontak penanggung jawab-nya, informasi *background* tiap penanggung jawab-nya, serta lokasi start up ini berada.

BAB III: Detail Solusi

3.1 Mock Up Solusi

Mock up solusi interaktif berupa website yang menghubungkan investor dengan pada pendiri startup dapat dilihat di https://www.figma.com/file/v95BbUXc58E1JCAALhIXNM/Mockup-Tubes-Sparta?node-id=0%3A1. Berikut adalah gambar mock up tersebut.

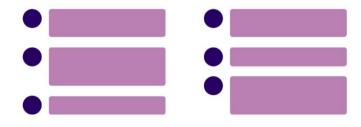


How does Uplinked work?

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Ut sed lectus rhoncus, lobortis dolor ut, faucibus dolor. Praesent malesuada eleifend dolor. Nam at tellus libero. Vestibulum malesuada arcu ligula, et maximus sapien mattis ut. Duis felis mi, aliquet in ipsum finibus, commodo tincidunt elit. Maccenas utricies malesuada erat a lobortis. Morbi ligula magna, eleifend non fermentum vel, cursus at ligula. Quisque id commodo sem. Curabitur congue porta elit. Sed at mollis libero.

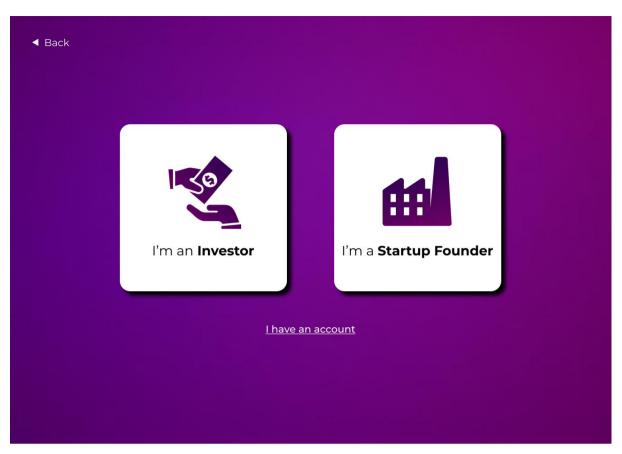


What our users say





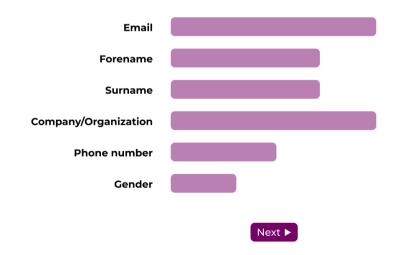
Gambar 3.1 Home Page



Gambar 3.2 Register



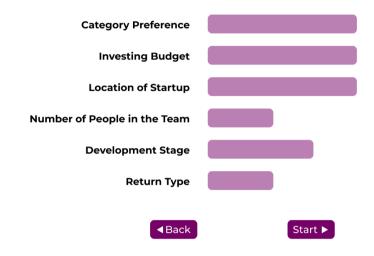
Tell us who you are



Gambar 3.3 Investor Data



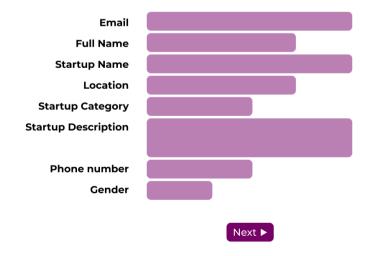
Tell us what you want



Gambar 3.4 Investor Preference



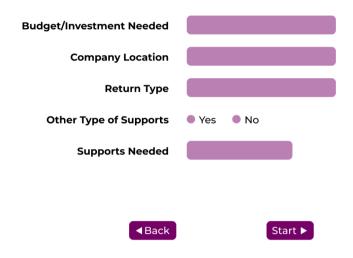
Tell us who you are



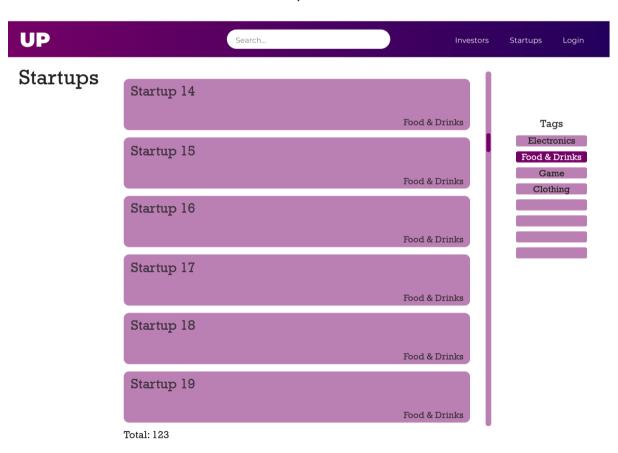
Gambar 3.5 Startup Founder Data



Tell us what you want



Gambar 3.6 Startup Founder Preference



Gambar 3.7 Startups

3.2 Butir Permasalahan yang Diselesaikan

Solusi tersebut diharapkan dapat memecahkan atau mengurangi beban dari permasalahan-permasalahan yang telah disebutkan. Masalah-masalah tersebut meliputi sulitnya perusahaan start up baik kecil maupun besar untuk mencari dana, sulitnya investor baik kecil maupun besar untuk mencari start up yang sesuai dengan apa yang diinginkannya, serta kesempatan start up untuk berkembang yang tidak sama.

Dengan membuat suatu medium untuk mempertemukan start up dengan investor, masalah-masalah tersebut dapat diselesaikan. Perusahaan start up akan lebih mudah mencari dan bertemu investor yang cocok. Para investor juga dapat dengan lebih mudah bertemu dengan perusahaan start up yang ingin didanai.

BAB IV: Analisis SWOT

Strengths	Weaknesses
Target user yang luas	Butuh akses terhadap jaringan
2. Relasi yang bertambah	internet
3. Kerja sama dengan pihak lain	2. Kemungkinan terjadi error ketika
4. Mempertemukan founder startup	input data
dengan investor	
Opportunities	Threats
Prospek industri digital semakin	Munculnya website yang bersifat
luas	serupa
Digitalisasi sedang gencar	Kekurangpercayaan terhadap
didukung pemerintah	website ini
3. Naiknya tren pendirian start up	3. Lebih rawan terjadinya penipuan
4. Website semacam ini masih	
terbilang baru di Indonesia	

BAB V: Rangkuman dan Kesimpulan

5.1 Rangkuman

Kurangnya dana saat pendirian startup dapat diatasi dengan mendapatkan dana dari investor. Namun, seringkali pendiri startup kesulitan untuk mencari investor yang cocok. Di sisi lain, para investor juga terkadang bingung ketika hendak menginvestasikan uangnya ke startup. Oleh karena itu, kami menawarkan solusi pembuatan website Uplinked sebagai platform untuk mempertemukan investor dan pendiri startup.

5.1 Kesimpulan

Dengan dibuatnya platform Uplinked yang berfungsi untuk mempertemukan pendiri startup dan investor, para pendiri startup dapat lebih mudah mencari dana yang dibutuhkannya dan investor juga dapat memilih startup yang sesuai dengan preferensinya. Hal ini diharapkan dapat membantu para pemilik start up berkembang serta meningkatkan iklim investasi di Indonesia.

BAB VI: Pembagian Tugas

BAB I, berisi latar belakang masalah yang dibahas, serta sasaran produknya

- Bryan Bernigen (16520237)
- Rava Naufal Attar (16520411)

BAB II, berisi penjelasan tahapan design thinking yang kalian implementasi (empathy, define, ideate)

- Ken Kalang Al Qalyubi (16520081)
- Muhammad Gerald Akbar Giffera (16520061)
- Fawwaz Anugrah Wiradhika Dharmasatya (16520059)

BAB III, berisi detail solusi yang telah dibuat. Setidaknya berisi:

- 1. Mock up solusi (mock up berupa visualisasi rancangan dari solusi)
- Felicia Sutandijo (16520335)
- Adzka Ahmadetya Zaidan (16520454)
- 2. Butir permasalahan mana yang diselesaikan
- Felicia Sutandijo (16520335)
- Adzka Ahmadetya Zaidan (16520454)

BAB IV, berisi Analisis SWOT terhadap solusi yang dibuat

- Muhammad Akyas David Al Aleey (16520459)
- Johannes Winson Sukiatmodjo (16520083)
- Michelle Angelica (16520179)

BAB V, berisi rangkuman dan kesimpulan

- Felicia Sutandijo (16520335)
- Fawwaz Anugrah Wiradhika Dharmasatya (16520059)

Lampiran

Pilihan masalah atau solusi:

- Covid-19, protokol kesehatan yang kurang ditegakkan
- Dampak PPKM terhadap pengusaha micro
- Peningkatan covid sekitar rumah
- Administrasi negara bikin administrasinya online, benerin sistemnya biar efisien, bikin website utk administrasinya, daftar online, pembuatan ktpnya di tracking
- Algoritma gelap di sosmed
- C o k e l a t (orang keluar cuman buat main doang)
- Bullying di sekolah bikin aplikasi utk melaporkan bullying
- Edukasi untuk covid bikin website edukasi covid yang isinya sudah di konfirmasi basic information, advanced information
- Teori konspirasi, kenapa pada percaya
- Susah start up
- Hukum di Indonesia (pelanggaran lalu lintas) e-tilang
- Alat Penyiram Tanaman yg IoT terutama kalo mau ditinggal pergi kan berguna
- Pencarian orang yang jual jasa

Solusi-solusi (Note: Ide yang distabilo merah berarti ide tersebut kami discard/buang):

1. Penjual Jasa

 Website terpusat untuk penduduk Indonesia sebagai wadah orang-orang yang mau jual jasa kayak edit video, foto, lukisan, gitu-gitu

2. Penegakkan Hukum

- E-tilang
- Setiap mobil ada location trackernya
- Sinkron sama map

3. Pandemi Covid-19 (IIII)

- Bikin website edukasi covid yang isinya udah dikonfirmasi, ada basic information (hal-hal yang penting semua orang ketahui), advanced information (hal-hal untuk menambah wawasan)
- Perlu orang-orang yang berilmu untuk menfilter informasi-informasinya

- Ada request check validity informasi dari pengguna ke pihak pengelola websitenya
- Isinya link-link ke informasi yang valid
- Desainnya bagusin, tampilannya jadiin menarik
- Gampang di akses
- Ngasi guideline link ke web lain, dipisah-pisah per basic atau advanced
- Informasi/update tentang vaksinasi
- 4. Kesulitan untuk Membuat Start Up (IIIIII)
 - Bikin web untuk nemuin investor sama perintis usaha (dipertemukannya by web)
 - Isinya informasi-informasi investor sama perintis usaha, apa yang mau dijual, investor nyarinya yg kyk gimana, dll
 - · Tambah guideline utk yang baru
 - Tips-tips dari yang udah sukses gitu
 - Gak cuman buat medium pertemuan doang

5. Masalah Administrasi Negara (I)

- Bikin administrasinya online
- Supaya sistemnya lebih efisien
- Bikin website utk administrasinya
- Daftar online
- Pembuatan ktpnya di tracking kayak di shopee
- Desain si websitenya biar mudah digunakan oleh warga
- Sosialisasi ke warga
- Datanya segala digital, jadi kalau bawa kendaraan, gak perlu bawa stnk dan sim dalam bentuk fisik, tinggal di cek datanya lewat website gitu (SIM online)
- Indonesia ribet banget, nomornya banyak, NIK, NIS, NIM, NPWP, SIM
- Bikin sistem nomornya 1 aja, dari 1 nomor itu bisa lihat segalanya

6. Alat Penyiram Tanaman yg IoT - terutama kalo mau ditinggal pergi kan berguna

- Alat penyemprotnya otomatis
- Arduino
- Smart garden manager: 4 subsistem: Penyiraman, penyinaran, peramalan cuaca, dan pemanenan. Alatnya pinter, meramalnya apakah beberapa jam lagi hujan atau cerah, terus dari informasi itu penyiraman dan penyiraman jalan

7. Bullying di sekolah - bikin aplikasi utk melaporkan bullying

Daftar Pustaka

- startupranking.com
- https://kumparan.com/kumparanbisnis/bisnis-startup-bagus-tapi-kenapa-tidak-dilirik-investor-1v9FVYvdHIH\
- https://www.antaranews.com/berita/1138559/perusahaan-rintisan-sulit-mendapatkan-investor
- https://teknologi.bisnis.com/read/20210316/266/1368360/jaringan-ke-investor-minim-jadi-masalah-utama-startup-daerah
- https://www.beritasatu.com/digital/747019/pendanaan-startup-di-daerah-dinilai-masih-minim

https://kominfo.go.id/content/detail/17233/jumlah-startup-di-indonesia-ratusan-atau-ribuan/0/sorotan media